

## ABSTRAK

### AKTUALISASI DIRI REMAJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TUBAN KABUPATEN TUBAN

Oleh :

**ROSIDA PRAVITA SARI**

**NIM. P27820518004**

Remaja akhir pada masa pandemi *Covid-19* sulit untuk merealisasikan aktualisasi dirinya, sehingga remaja perlu memenuhi beberapa aspek untuk memenuhi aktualisasi dirinya. Berdasarkan hasil survey awal 10 remaja, 6 dari remaja tersebut mengungkapkan sulit untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan potensi dirinya tidak bisa tersalurkan di masa pandemic covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan aktualisasi diri remaja pada masa pandemi *Covid-19*.

Desain penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, populasi 5.424 remaja di Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban, dan 400 sampel remaja dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Data di analisis secara deskriptif dengan tabel frekuensi.

Sebagian besar remaja (73,3%) berjenis kelamin perempuan, hampir seluruh remaja (99%) memiliki aktualisasi diri negatif.

Hampir seluruh remaja memiliki aktualisasi diri negatif, hal tersebut di karenakan remaja tidak mampu menunjukkan keterbukaan pada pengalaman dan remaja tidak mampu untuk menyalurkan kekreatifannya. Laki-laki dan perempuan memiliki kemampuan yang sama untuk mencapai aktualisasi diri yang membedakan mereka mungkin hanya kesempatan dan dukungan dari orang tua. Dengan begitu remaja pada masa pandemi *Covid-19* perlu adanya dukungan dari keluarga untuk menanamkan konsep diri yang positif agar bisa mencapai aktualisasi diri positif.

**Kata Kunci : Aktualisasi Diri, Remaja, Pandemi *Covid-19***

## **ABSTRACT**

### **YOUTH SELF-ACTUALIZATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN TUBAN SUB-DISTRICT, TUBAN REGENCY**

**by:**

**ROSIDA PRAVITA SARI**

**NIM. P27820518004**

Adolescents during the Covid-19 pandemic are difficult to actualize themselves, so they need to fulfill several aspects for self-actualization. Based on the results of an initial survey on 10 teenagers, 6 of the teenagers revealed that it was difficult to adjust to the environment and their potential could not be channeled during the COVID-19 pandemic. This study aims to describe the self-actualization of adolescents during the Covid-19 pandemic.

The design of this research is descriptive analysis with a cross-sectional approach, a population of 5,424 adolescents in Tuban District, Tuban Regency, and a sample of 400 adolescents with purposive sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire. Data were analyzed descriptively with a frequency table.

Most of the adolescents (73.3%) were female where almost all adolescents (99%) had negative self-actualization.

Almost all adolescents had negative self-actualization. This was because adolescents were not able to show openness to experience and adolescents were not able to channel their creativity. Male and female adolescents have the same ability to achieve self-actualization, what distinguishes them may only be the opportunity and support from parents. Therefore, teenagers during the Covid-19 pandemic, need to have support from their families to instill a positive self-concept to achieve positive self-actualization.

***Keywords: Self-actualization, Adolescents, Covid-19 pandemic***